BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi membawa dampak positif bagi perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi yang terkomputerisasi. Banyak pekerjaan manusia yang dapat dibantu oleh komputer sehingga manusia dapat menjadi lebih produktif. Komputer juga membuat proses kerja menjadi lebih efisien, efektif dan memberikan hasil kerja lebih baik dan lebih cepat sehingga dapat mempermudah kegiatan manusia. Perkembangan Teknologi Informasi sejalan dengan peningkatan penggunaan Sistem Informasi di segala bidang kehidupan masyarakat luas seperti: bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang perdagangan, dan sebagainya. Informasi sebagai salah satu bagian dari Sistem Informasi digunakan untuk pengelolaan data menjadi informasi yang akan digunakan dalam perencanaan strategis organisasi untuk menghadapi segala kemungkinan di masa depan. Kebutuhan peningkatan Sistem Informasi salah satunya pada bidang kesehatan yaitu di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Bandung.

BBKPM merupakan salah satu lembaga yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya pada kesehatan paru. Pada BBKPM Bandung terdiri dari beberapa pelayanan kesehatan diantaranya Poli Umum, Poli TB, Poli non TB, Poli Anak, Apotek, Laboratorium, UGD, Psioterapi, Penyuluhan, Konsultasi Gizi dan HIV/AIDS. BBKPM sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat tentunya dituntut untuk dapat

menyelenggarakan pelayanan secara optimal terutama pada pelayanan rekam medis atau pemeriksaan pasien. Pada sistem informasi yang sedang berjalan di BBKPM pada awalnya sudah menggunakan sistem informasi yang sudah baik, hanya saja dikarenakan keterbatasan ilmu petugas BBKPM tentang sistem dan teknologi informasi dalam menggunakan perangkat lunak tersebut mengakibatkan penggunaan perangkat lunak kurang efektif. Bagian kasir tetap saja masih menggunakan pencatatan tertulis dalam memasukan data pembayaran ke buku pada saat jam kerja praktek telah selesai sebagai laporan keuangan tiap harinya. Dalam pencarian data pasien belum sesuai dengan kebutuhan sehingga masing sering terjadi kesalahan dalm pencarian data pasien. Aplikasi yang ada pada perangkat lunak yang tersedia tidak digunakan secara menyeluruh karena hanya beberapa pelayanan kesehatan saja.

Dengan adanya sistem informasi baru yang tentunya mempermudah petugas BBKPM, masyarakat sangat berharap mendapatkan pelayanan kesehatan terutama pada pelayanan rekam medis, mulai dari pendaftaran, pembayaran pemeriksaan sampai pengambilan obat pasien bermutu baik yaitu cepat, murah dan efisien. Agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang demikian, BBKPM dituntut untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Oleh karena itu penting sekali adanya kesadaran tentang manajemen informasi yang sangat menentukan kinerja dari BBKPM itu sendiri, salah satu cara meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat adalah dengan mengembangkan sistem informasi di bidang kesehatan yang dapat digali secara luas di lingkup BBKPM. Adanya sistem informasi ini diharapkan dapat mendukung kinerja pelayanan BBKPM,

khususnya dalam dalam pengambilan keputusan maupun menentukan kebijakan dibidang kesehatan. Informasi mengenai keakuratan data sangat perlu dikembangkan karena itu merupakan salah satu kinerja pelayanan di BBKPM. Informasi tersebut meliputi data mengenai pasien, penyakit, pengobatan yang diberikan, serta kondisi kesehatan masyarakat secara umum. Data kinerja petugas pelayanan kesehatan beserta hasilnya terhadap masyarakat dapat pula dilihat melalui data BBKPM. Data tersebut dapat juga menunjukkan kapasitas kerja dan kinerja di unit pelayanan BBKPM.

Sistem pelayanan yang masih dilakukan secara tertulis walaupun sudah ada perangkat lunak yang mendukung di BBKPM ini melatar belakangi penulis untuk membangun suatu sistem informasi di BBKPM yang lebih mudah dimengerti oleh petugas. Dengan adanya fasilitas yang cukup lengkap sebagai bentuk pelayanan kesehatan didukung dengan sistem informasi yang menunjang maka masyarakat akan lebih meningkatan efisiensi kerja, waktu dan sumber daya manusia baik pasien maupun petugas BBKPM dalam hal pelayanan. Selain itu BBKPM dapat memenuhi kebutuhan informasi yang efektif dan efisien dalam pengolahan data pelayanan pasien sehingga menghasilkan suatu output yang berguna bagi BBKPM.

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan tadi di atas yang menjadi latar belakang, maka judul dari penelitian ini adalah “SISTEM INFORMASI PELAYANAN REKAM MEDIS DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BBKPM) BANDUNG”.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada hasil identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Keterbatasan ilmu petugas BBKPM tentang sistem dan teknologi informasi dalam penggunaan perangkat lunak yang sudah ada yang menyebabkan sebagian sistem informasi yang sedang berjalan masih melakukan pencatatan tertulis.
2. Masih sering terjadinya kesalahan pada saat melakukan proses pendataan dan pencarian data pasien pada sistem informasi yang sudah ada.
3. Proses pengolahan data pembayaran yang lama mempengaruhi dalam pembuatan laporan, ketika jam kerja praktek selesai, petugas di bagian pembayaran harus menulis data pembayaran sesuai pemakaian karcis ke buku sebagai laporan keuangan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini memunculkan rumusan permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk sistem informasi pelayanan rekam medis di BBKPM Bandung yang sedang berjalan?
2. Bagaimana merancang sistem informasi pelayanan rekam medis pada BBKPM Bandung yang lebih mudah dimengerti oleh petugas BBKPM?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan rekam medis di BBKPM Bandung?

4. Bagaimana membuat aplikasi sistem informasi pelayanan rekam medis di BBKPM Bandung?
5. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan rekam medis yang sudah dibuat di BBKPM Bandung?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam pembuatan skripsi ini terdapat beberapa maksud dan tujuan yang hendak dicapai dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun maksud dan tujuannya yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengimplementasikan kemampuan dan keahlian dibidang analisis dan komputer khususnya pada hal sistem informasi.
2. Membantu pihak BBKPM Bandung untuk memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data rekam medis pasien terutama bagian pendataan pasien.
3. Untuk membuat sistem informasi yang mudah dimengerti petugas BBKPM sebagai pengguna sistem informasi dan bisa bermanfaat bagi peningkatan pelayanan rekam medis di BBKPM Bandung.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk sistem informasi pelayanan rekam medis di BBKPM Bandung yang sedang berjalan.
2. Untuk merancang sistem informasi pelayanan rekam medis yang lebih mudah dimengerti petugas di BBKPM Bandung.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pelayanan rekam medis yang telah dibuat di BBKPM Bandung.
4. Untuk membuat aplikasi sistem informasi pelayanan rekam medis di BBKPM Bandung.
5. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi pelayanan rekam medis di BBKPM Bandung.

1.5. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut :

1.5.1. Kegunaan Praktis

Bagi BBKPM Bandung dengan adanya penelitian ini, dapat membangun sistem informasi pelayanan rekam medis baru berbasis komputer yang lebih mudah dimengerti oleh para petugas BBKPM sebagai pengguna sistem informasi, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam memberikan informasi kepada masyarakat dalam upaya peningkatan proses pelayanan rekam medis di BBKPM.

1.5.2. Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi pelayanan rekam medis.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama agar menjadi lebih baik dan lebih berguna.

1.6. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian tidak keluar dari jalur yang sudah ditetapkan. Maka dalam penelitian ini, batasan masalah yang diangkat sebagai berikut.

1. Pada bagian Pemeriksaan, rekam medis hanya pada poli umum saja.
2. Pemeriksaan penunjang rekam medis yaitu Laboratorium dan Radiologi, pada pemeriksaan penunjang ini penulis hanya meneliti bagian Radiologi (Rontgen).
3. Pada bagian pengambilan obat hanya akan dibahas mengenai data stok obat yang ada, tidak dibahas sampai pengadaan obat dan hanya melayani penerimaan resep dari pasien yang berobat di BBKPM Bandung.

4. Laporan Keuangan yang dibuat hanya berbentuk laporan pemasukan dari semua hasil item pembayaran dijumlahkan dengan harga pembayarannya yang dilakukan pasien tiap harinya.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai lokasi yaitu nama perusahaan dan alamat perusahaan yang diteliti serta waktu penelitiannya.

1.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) di Jl. Cibadak No. 214 Bandung.

1.7.2. Waktu Penelitian

Dalam kegiatan penelitian diperlukan waktu yang cukup lama. Agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka diperlukan jadwal penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan maka penulis menetapkan perencanaan untuk jadwal penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU																	
		MARET		APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Sumber Pengumpulan Data a) Observasi b) Wawancara c) Studi Pustaka d) Dokumen Perusahaan																		
2	Langkah-langkah Prototype 2. 1 Mendengarkan Pelanggan																		
3	3.1 Membangun/Memperbaiki Market (Kebutuhan User) 3.1.1. Menganalisis Proses Sistem 3.1.2. Merancang Proses Sistem 3.1.3. Menganalisis dan merancang Database 3.1.4. Implementasi sistem database																		
4	4.1 Uji Pelanggan Mengendalikan Market (Kebutuhan User) 4.1.1 Mengevaluasi prototype yang telah dibuat 4.1.2 Perbaikan untuk memenuhi semua kebutuhan sistem																		